

Plt Sekda Aceh Besar Ikuti Rakor Percepatan Kendali Inflasi Bersama Kemendagri

Category: Aceh, News

written by Maulya | 28/04/2025



ORINEWS.id – Plt Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh Besar, Bahrul Jamil mengikuti Rapat Koordinasi Percepatan Pengendalian Inflasi Bersama Kemendagri secara virtual dari Kantor Bupati Aceh Besar di Kota Jantho, Senin (28/04/2025).

Rakor dibuka oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Tomsu Tohir dan diikuti oleh seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dari seluruh wilayah di Indonesia.

Dalam arahannya, Tomsu menekankan pentingnya peran aktif TPID di setiap daerah dalam melakukan pemantauan harga secara berkala, serta menyusun langkah strategis untuk mengantisipasi lonjakan harga komoditas utama.

“Saya meminta rekan-rekan TPID di daerah untuk turun langsung ke pasar, rutin mengecek perubahan harga serta melaksanakan langkah-langkah seperti rapat koordinasi, pengecekan, operasi

pasar, dan beberapa langkah lainnya sampai bantuan subsidi akomodasi atau pengangkutan,” tegas Sekjen.

Toms Tohir berharap pemerintah di daerah untuk serius dalam melaksanakan tugasnya dalam menekan inflasi, termasuk mengatasi setiap kenaikan harga di masing-masing daerah.

“Saat ini sudah mendapatkan sampel angka inflasi yang baik bagi Indonesia. Namun demikian, kita tetap harus menjaganya dan tentunya kita harus menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dengan mengatasi setiap kenaikan harga di daerah masing-masing,” pungkasnya.

Pada kesempatan tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik (BPS), Pudji Ismartini, memaparkan kondisi inflasi berdasarkan data historis dan capaian terbaru.

“Selama periode 2021–2024 terlihat bahwa selalu terjadi inflasi pada bulan April. Hal ini karena seringkali berdekatan dengan momentum Ramadan dan Idul Fitri. Apabila dilihat berdasarkan komponen, inflasi bulan April disebabkan oleh komponen inti,” terang Pudji.

Ia juga menambahkan bahwa pada minggu keempat April 2025 (M4), tercatat 18 provinsi mengalami kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH), sementara 20 provinsi lainnya mengalami penurunan dibandingkan bulan sebelumnya.

“Komoditas penyumbang andil kenaikan IPH di 18 provinsi tersebut adalah cabai merah dan bawang merah,” ungkap Pudji.

Bupati Aceh Besar melalui Sekda Bahrul Jamil mengaku akan terus berkomitmen untuk melakukan upaya yang maksimal dalam menjaga kestabilan harga serta melibatkan seluruh pihak terkait untuk memastikan distribusi barang dan kebutuhan pokok berjalan lancar.

“Pemkab Aceh Besar berkomitmen untuk terus menjaga kestabilan

harga melalui pemantauan pasar secara berkala dan memastikan distribusi barang dan kebutuhan pokok berjalan lancar," tuturnya. []